



## JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>DOI: <https://doi.org/10.69714/n41tk766>

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MICROSOFT WORD MELALUI SEMINAR UNTUK SISWI SMK IBRAHIMY 1 SUKOREJO DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN DIGITAL

Ummul Khoirun Fitriyah <sup>a\*</sup>, Wulan Shelfiana Kamil <sup>b</sup>, Zaehol Fatah <sup>c</sup><sup>a</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi, [ummulkhoirunfitriyah@gmail.com](mailto:ummulkhoirunfitriyah@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo dan Jawa timur<sup>b</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi, [wulanshelfianakamil@gmail.com](mailto:wulanshelfianakamil@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo dan Jawa timur<sup>c</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi, [zaeholfatah@gmail.com](mailto:zaeholfatah@gmail.com), Universitas Ibrahimy, Situbondo dan Jawa timur

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*This community service activity aims to improve the digital skills and creativity of students at SMK Ibrahimy 1 Sukorejo through the development of learning media based on Microsoft Word. Mastery of word processing software is a crucial skill for vocational school students, especially in facing the increasingly digital work environment. The activity was carried out in the form of an educational seminar consisting of three sessions: theoretical presentation, demonstration of Microsoft Word features, and independent practice. Evaluation was conducted through observation, analysis of students' practice documents, and a satisfaction questionnaire. The results showed that more than 85% of participants experienced an improvement in technical skills related to official letters, reports, and promotional pamphlets. In addition, 86.6% of participants expressed satisfaction with the training method. This activity has proven effective in enhancing digital literacy and creativity through a hands-on learning approach. Therefore, this seminar can serve as a model for implementing digital skills training in vocational education settings.*

**Keywords:** Microsoft Word, Learning Media, Creativity, Digital Skills, Seminar, Vocational School

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas siswi SMK Ibrahimy 1 Sukorejo melalui pengembangan media pembelajaran berbasis Microsoft Word. Penguasaan perangkat lunak pengolah kata menjadi salah satu keterampilan penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terutama dalam menghadapi dunia kerja yang semakin digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar edukatif yang terdiri atas tiga sesi: pemaparan teori, demonstrasi fitur Microsoft Word, dan praktik mandiri. Evaluasi dilakukan melalui observasi, analisis dokumen hasil praktik, dan angket kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan kemampuan teknis dalam menyusun dokumen resmi, laporan, dan pamflet. Selain itu, 86,6% peserta menyatakan puas terhadap metode pelatihan yang digunakan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas peserta melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung. Dengan demikian, seminar ini dapat dijadikan model implementasi pelatihan keterampilan digital di lingkungan sekolah kejuruan.

**Kata Kunci:** Microsoft Word, Media Pembelajaran, Kreativitas, Keterampilan Digital, Seminar, SMK

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat diberbagai bidang sebagai bekal bagi mereka dalam menghadapi perubahan dan tuntutan jaman pada era Revolusi Industri 4.0 [1]. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang semakin kompleks[2]. Dalam dunia yang serba digital saat ini, manusia dituntut untuk tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara efektif untuk berbagai keperluan, baik dalam konteks pekerjaan, pendidikan, maupun kehidupan sehari-hari. Penggunaan perangkat seperti laptop, komputer, handphone, dan smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas manusia modern. Hal ini sejalan dengan pendapat Ningsiati & Mertha (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi digital kini menjadi kebutuhan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu [7].

Komputer merupakan salah satu media elektronik yang banyak digunakan karena kemampuannya dalam membantu manusia mengelola data, mengakses informasi, dan menyimpan dokumen secara praktis dan efisien [8]. Salah satu aplikasi yang paling umum digunakan dalam proses pendidikan adalah perangkat lunak pengolah kata, seperti Microsoft Word. Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1983 oleh perusahaan teknologi terkemuka. Sejak peluncurannya, program ini terus dikembangkan dalam berbagai versi [9]. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk mengetik dan menyimpan dokumen, tetapi juga menyediakan berbagai fitur lanjutan seperti pembuatan tabel, penyisipan gambar, desain halaman, dan masih banyak lagi.

Microsoft Word pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan teknologi raksasa Microsoft pada tahun 1983 dan sejak itu telah mengalami berbagai pengembangan signifikan yang mempermudah penggunaannya dalam menyusun dokumen yang profesional dan menarik [10]. Kemampuannya untuk menggabungkan elemen teks dengan elemen visual menjadikan Microsoft Word sebagai salah satu alat penting yang digunakan di hampir semua sektor, termasuk dunia pendidikan.

Pentingnya penguasaan Microsoft Word sangat dirasakan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena siswa-siswi SMK dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word tidak hanya relevan untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga sebagai bekal utama saat mereka memasuki dunia kerja, baik di sektor formal maupun informal. Sari dkk. (2020) menegaskan bahwa Microsoft Word merupakan aplikasi utama yang digunakan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka [11].

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, ditemukan bahwa sebagian besar siswi masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Word secara optimal. Kemampuan mereka masih terbatas pada penggunaan dasar seperti mengetik dan menyimpan dokumen. Sementara itu, keterampilan lanjutan seperti pengaturan paragraf, pemformatan teks, penggunaan template, dan penyusunan dokumen yang rapi dan estetik masih belum dikuasai dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan keterampilan digital yang dibutuhkan di dunia kerja dan kemampuan aktual siswa di lapangan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan tersebut antara lain adalah kurangnya media pembelajaran yang interaktif, metode pengajaran yang cenderung monoton, serta keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Selain itu, kurangnya pelatihan atau program pengembangan keterampilan yang aplikatif juga menjadi hambatan dalam peningkatan literasi digital siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif. Salah satu alternatif solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan seminar pengembangan media pembelajaran yang dirancang khusus untuk melatih dan membimbing siswi dalam menggunakan Microsoft Word secara aktif, kreatif, dan produktif. Seminar ini tidak hanya memberikan materi teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik langsung yang memungkinkan siswa mengalami pembelajaran secara kontekstual.

Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pelatihan dasar-dasar Microsoft Word mulai dari penggunaan tombol pintas, pembuatan dokumen formal seperti surat dan laporan, hingga pembuatan daftar isi otomatis [12]. Kegiatan ini juga memberikan media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri, seperti modul digital dan video tutorial, sehingga siswa dapat belajar secara fleksibel sesuai kebutuhan mereka.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis siswa, sekaligus mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam merancang dan menyusun dokumen digital. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wahana untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan teknologi, sekaligus menjadi sarana kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan di daerah.

Kegiatan ini secara khusus ditujukan bagi siswa kelas XI di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, Kabupaten Situbondo. Selain memberikan manfaat bagi siswa, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi tim pelaksana, baik dari sisi pengajaran, pengelolaan kegiatan masyarakat, maupun dalam mengembangkan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi dalam merancang program-program sejenis di masa mendatang.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pendidikan yang dilaksanakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, khususnya pada siswi kelas XI. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital dan kreativitas peserta didik melalui pemanfaatan Microsoft Word sebagai media pembelajaran yang interaktif dan aplikatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain edukatif dan partisipatif. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana seminar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi digital siswa. Pendekatan edukatif yang digunakan dirancang sedemikian rupa agar peserta aktif terlibat dalam proses belajar.

Sebelum pelaksanaan seminar, dilakukan observasi awal guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan Microsoft Word. Data awal ini menjadi dasar penyusunan materi seminar. Seminar terdiri dari tiga sesi utama:

- a. Pemaparan teori memberikan pemahaman dasar mengenai Microsoft Word, mulai dari sejarah, fungsi, hingga fitur-fitur penting yang umum digunakan dalam dunia kerja.
- b. Demonstrasi langsung memperlihatkan secara langsung cara menggunakan fitur-fitur penting Microsoft Word seperti pengaturan paragraf, pembuatan tabel, penggunaan heading, penyisipan gambar, dan penataan layout.
- c. Praktik mandiri peserta diminta untuk membuat beberapa jenis dokumen, antara lain surat resmi, laporan kegiatan, dan pamflet promosi. Praktik ini didampingi oleh fasilitator dari tim pengabdian.

Setiap peserta diberikan modul praktikum serta lembar kerja untuk mempermudah pemahaman dan dokumentasi hasil kerja mereka. Kegiatan seminar juga disertai dengan sesi diskusi untuk menjawab kendala teknis yang dihadapi peserta secara langsung.

Hasil dari dokumen yang dibuat oleh peserta kemudian dianalisis menggunakan indikator penilaian meliputi:

- a. pemahaman terhadap struktur dokumen,
- b. penggunaan fitur Microsoft Word,
- c. estetika desain dan keterbacaan,
- d. serta kreativitas dalam penyusunan isi.

Data pendukung lainnya diperoleh melalui angket kepuasan, wawancara informal, serta dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video.

Berdasarkan hasil analisis, kegiatan seminar ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis siswi SMK dalam mengoperasikan Microsoft Word. Peserta tidak hanya mampu menyelesaikan tugas-tugas dokumen secara mandiri, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam rasa percaya diri serta kemauan untuk mengeksplorasi fitur-fitur lanjutan.

Dengan demikian, pendekatan seminar edukatif dan aplikatif ini diharapkan dapat menjadi model implementasi literasi digital yang berkelanjutan, yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah kejuruan

lainnya. Penguatan keterampilan digital ini sangat penting untuk mempersiapkan lulusan SMK agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun dunia usaha.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pengembangan media pembelajaran berbasis Microsoft Word yang dilaksanakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo secara khusus menyasar siswi kelas XI yang memiliki kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan digital serta kreativitas dalam menyusun dokumen pembelajaran. Evaluasi kegiatan ini dilakukan secara komprehensif melalui observasi langsung, hasil produk praktik, dan penyebaran angket kepuasan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak positif dan signifikan terhadap kompetensi peserta.

#### 1. Peningkatan Keterampilan Teknis Microsoft Word

Sebelum pelaksanaan seminar, tim pelaksana melakukan observasi awal terhadap kemampuan siswi dalam menggunakan Microsoft Word. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta hanya memahami fungsi-fungsi dasar seperti mengetik teks, menyimpan dokumen, dan mencetak file. Beberapa peserta bahkan belum mengetahui cara menyisipkan gambar, mengatur margin, atau membuat heading dan subheading secara benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan digital mereka belum mencapai standar minimal yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun pembelajaran modern.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, seminar disusun menjadi tiga sesi inti, yaitu;

##### a. Pemaparan Teori

Pemaparan materi- I yaitu, menjelaskan konsep dasar dan fungsi penting dalam Microsoft Word yang di jabarkan oleh pemateri Wulan Shelfiana Kamil, seperti struktur dokumen, fitur pemformatan, dan penggunaan elemen visual.



Gambar 1 Pemaparan Materi I

##### b. Demonstrasi Langsung

Pemaparan materi-II yaitu, pemateri memperlihatkan cara penggunaan fitur-fitur penting secara real-time menggunakan proyektor, termasuk pembuatan surat resmi, pamflet, dan laporan kegiatan, yang dijelaskan oleh Ummul Khoirun Fitria.



Gambar 2 Pemaparan Materi II

c. **Praktik Mandiri**

Sesi selanjutnya yaitu, peserta diminta membuat tiga dokumen: surat resmi, laporan kegiatan, dan pamflet promosi, dengan bimbingan dari fasilitator untuk melihat seberapa jauh siswi memahami aplikasi Microsoft Word yang di pandu oleh peneliti. Praktik ini dilakukan secara berkelompok maupun individu.



Gambar 3 Praktik Peserta

Setelah kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan yang cukup signifikan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan empat indikator utama

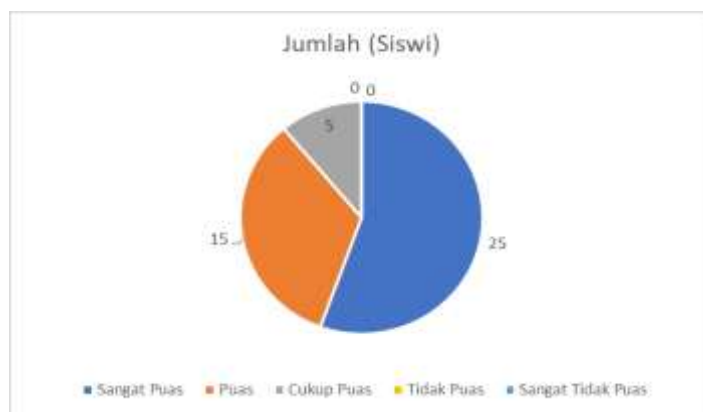
**Table 1 Indikator Penilaian**

| Indikator Penilaian                         | Keterangan Evaluasi Peserta                              |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Pemahaman Struktur Dokumen                  | 90% peserta mampu menyusun format surat & laporan        |
| Penggunaan Fitur Microsoft Word             | 85% peserta mampu menggunakan heading, margin, dsb       |
| Estetika Desain dan Keterbacaan             | 80% dokumen rapi, konsisten, mudah dibaca                |
| Kreativitas dalam Penyusunan Isi dan Layout | 70% dokumen memiliki variasi desain dan konten yang baik |

**2. Hasil Angket Kepuasan Peserta**

Untuk mengukur efektivitas kegiatan seminar tidak hanya dari sisi keterampilan teknis, tetapi juga dari aspek afektif dan kepuasan peserta, tim pelaksana menyebarkan angket evaluasi kepada seluruh siswi peserta seminar. Angket ini terdiri dari 5 skala Likert, yaitu: Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Tidak Puas, dan Sangat Tidak Puas. Angket dirancang untuk mengukur persepsi peserta terhadap beberapa aspek kegiatan, di antaranya

- Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta
- Kejelasan penyampaian materi oleh fasilitator
- Kualitas pendampingan saat praktik
- Manfaat kegiatan terhadap peningkatan keterampilan dan kreativitas
- Kepuasan secara keseluruhan terhadap pelaksanaan seminar



**Gambar 1 Angket Kepuasan Peserta Seminar**

### 3. Diskusi dan Implikasi

Hasil kegiatan seminar Microsoft Word yang dilaksanakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas peserta didik, khususnya siswi kelas XI. Peningkatan tersebut tercermin dalam tiga aspek utama: penguasaan teknis penggunaan Microsoft Word, peningkatan kualitas hasil dokumen digital, dan tingkat kepuasan serta kepercayaan diri peserta.

Dari hasil praktik mandiri, sebagian besar peserta mampu menyusun dokumen formal dan semi-formal dengan format yang benar, tata letak yang tertata, serta mengombinasikan elemen visual seperti gambar dan tabel. Ini menunjukkan bahwa pelatihan dengan metode demonstratif yang diikuti praktik terbimbing sangat membantu dalam proses pembelajaran aplikasi perkantoran.

Selain itu, tingginya tingkat kepuasan peserta, seperti yang ditunjukkan oleh angket evaluasi (86,6% peserta merasa puas atau sangat puas), menunjukkan bahwa pendekatan seminar berbasis praktik lebih disukai dibandingkan model ceramah konvensional. Peserta merasa lebih terlibat, termotivasi, dan tertantang untuk mengeksplorasi fitur-fitur Microsoft Word yang sebelumnya jarang digunakan. Hal ini memperkuat asumsi bahwa kegiatan pengabdian berbasis pengalaman langsung lebih efektif dalam membangun keterampilan abad 21, seperti digital literacy, critical thinking, dan problem solving.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Mulyanto et al. (2023), yang menyatakan bahwa metode pelatihan interaktif dengan praktik langsung mendorong peningkatan signifikan dalam penguasaan aplikasi digital siswa SMK. Hidayat et al. (2023) juga menegaskan bahwa integrasi pendekatan aplikatif dalam pengajaran teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap materi. Dengan kata lain, kegiatan ini sejalan dengan praktik baik (best practice) dalam penguatan keterampilan digital di pendidikan vokasi.

Secara implikatif, kegiatan ini dapat menjadi model pelatihan literasi digital berbasis sekolah, yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan oleh guru, praktisi pendidikan, maupun lembaga perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, hasil pelatihan ini dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan lanjutan seperti

- Pembuatan modul digital (e-book dan video tutorial)
- Lomba desain dokumen digital antarsiswa
- Pelatihan lanjutan dengan aplikasi lain seperti Excel dan PowerPoint

Lebih dari sekadar pelatihan teknis, seminar ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepercayaan diri, kemandirian belajar, dan kreativitas peserta. Hal-hal tersebut menjadi bekal penting bagi lulusan SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang menuntut keterampilan digital yang adaptif dan produktif.

### KESIMPULAN

Kegiatan seminar pengembangan media pembelajaran berbasis Microsoft Word yang dilaksanakan di SMK Ibrahimy 1 Sukorejo telah berhasil meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas siswi kelas XI. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal penguasaan fitur Microsoft Word, kemampuan menyusun dokumen formal, serta kreativitas dalam merancang dokumen yang estetik dan informatif.

Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini juga sangat tinggi, dengan 86,6% siswi menyatakan puas dan sangat puas. Pendekatan berbasis praktik langsung yang digunakan dalam seminar terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional, karena memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan digital melalui seminar edukatif dapat menjadi model pelatihan yang tepat bagi siswa SMK dalam menghadapi tuntutan era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Dharmawati, “PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN MS. OFFICE 2019 PADA SISWA DI SMK DWITUNGGAL 1 TANJUNG MORAWA,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, Mar 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3751.
- [2] I. G. N. Satria Wijaya dan M. Yudi Arista, “Pelatihan Aplikasi Microsoft Word di Panti Asuhan Salam,” *WIDYABHAKTI Jurnal Ilm. Pop.*, vol. 1, no. 1, hal. 19–23, 2018, doi: 10.30864/widyabhakti.v1i1.5.
- [3] Supriyanto, A. (2022). Peningkatan Literasi Digital Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- [4] Rahayu, D. (2023). Microsoft Office Sebagai Alat Penunjang Keterampilan Kerja. *Jurnal Inovasi Pendidikan SMK*.
- [5] Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gava Media
- [6] Asy Syifa Nurul Haq, F., & Asmar, K. (2022).
- [7] Ningsiati, W., & Mertha, Y. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.601>
- [8] Permana, R. S. M. dan J.N. Mahameruaji. 2019. Strategi Pemanfaatan Media Baru Net. TV. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 23 (1): 21-36.
- [9] O. Sawitri, N. Solihat, dan Y. Amalia, “Peningkatan Kreativitas melalui Pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint kepada Siswa XI IPA Madrasah Aliyah Pekanbaru Increasing Creativity through Microsoft Word and PowerPoint Training for Students of Grade XI IPA Madrasah Aliyah Pekanbaru,” hal. 90–95, 2025.
- [10] Prunomo, 2011, *Dasar-Dasar Urologi*, Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan (KTO) Jakarta.
- [11] Sari, R., A. Fitriyani dan R.D. Prabandari. 2020. Optimalisasi Penggunaan MS. Word dan MS. Excel Pada Siswa SMP PGRI Astra Insani Bekasi. *Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat)* 3(2): 95104
- [12] Jurnal Publikasi, A., Dwi Candra, A., Purnomo Aji, D., Azizzul Khakim, H., Ulya Al Makassar, H., Syukur, M., Ratama, N., Ilmu Komputer, F., Pamulang, U., Surya Kencana No, J., Barat, P., Pamulang, K., & Tangerang Selatan, K. (2023). *PEMANFAATAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE WORD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SKILL DI SMK ASSAADAH.1*(6),529–533.